

Market Review & Outlook

- Penjualan Ritel Turun, IHSG Terkoreksi.
- IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah Terbatas (5,080—5,200).

Today's Info

- Penjualan PEHA Turun 17.78%
- Pendapatan LINK Rp 971 Miliar
- ITIC Optimis Penjualan Tumbuh 20%
- ERAA Serap Capex Rp 197 Miliar
- ROTI Lepas Anak Usaha di Filipina
- Marketing Sales SMRA Rp 1.7 Triliun

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
SMGR	Spec.Buy	10,500-10,600	9,800
HRUM	S o S	1,575-1,550	1,710
AALI	S o S	9,950-9,675	11,150
PTBA	B o W	2,100-2,150	1,975
BBRI	B o W	3,480-3,550	3,270

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	19.36	2,868

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
LMAS	10 Sept	AGM
JAYA	10 Sept	AGM
HOMI	10 Sept	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

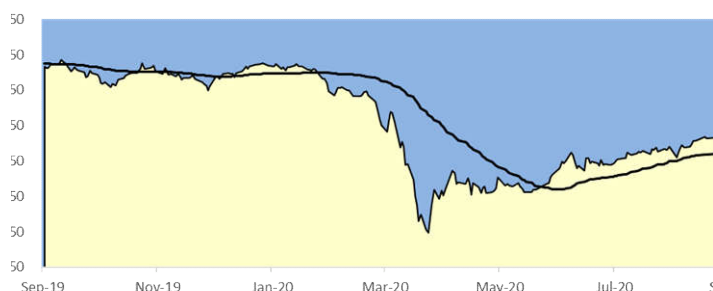
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA (ROCK)	

IDR (Offer)	1.340
Shares	287.037.000
Offer	
Listing	10 Sept

September 2019 - September 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	10,951	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,416	5,080	5,200
Frequency (Times)	728,064	5,045	5,280
Market Cap (Trillion IDR)	5,979	5,000	5,325
Foreign Net (Billion IDR)	(630,38)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,149.38	-94.70	-1.81%
Nikkei	23,032.54	-241.59	-1.04%
Hangseng	24,468.93	-155.41	-0.63%
FTSE 100	6,012.84	82.54	1.39%
Xetra Dax	13,237.21	268.88	2.07%
Dow Jones	27,940.47	439.58	1.60%
Nasdaq	11,141.56	293.87	2.71%
S&P 500	3,398.96	67.12	2.01%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	40.79	1.0	2.54%
Oil Price (WTI) USD/barel	38.05	1.3	3.51%
Gold Price USD/Ounce	1922.61	6.1	0.32%
Nickel-LME (US\$/ton)	14881.00	33.5	0.23%
Tin-LME (US\$/ton)	18015.00	-13.0	-0.07%
CPO Malaysia (RM/ton)	2900.00	-48.0	-1.63%
Coal EUR (US\$/ton)	52.90	0.7	1.34%
Coal NWC (US\$/ton)	51.90	1.1	2.17%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14799.00	34.0	0.23%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,780.4	0.4%	6.32%
MA Mantap Plus	1,419.2	0.12%	9.3%
MD Obligasi Dua	2,167.2	0.18%	9.14%
MD Obligasi Syariah	1,777.7	0.48%	1.95%
MD Capital Growth	678.3	-2.04%	-31.09%
MA Greater Infrastructure	971.8	-0.68%	-18.21%
MA Maxima	838.3	-1.3%	-12.12%
MA Madania Syariah	1,152.7	0.47%	14.66%
MA Multicash Syariah	436.4	0.28%	-21.95%
MA Multicash	1,600.8	0.23%	6.41%
MD Kas	1,721.4	0.48%	6.95%
MD Kas Syariah	1,461.1	0.44%	1.80%

Market Review & Outlook

Penjualan Ritel Turun, IHSG Terkoreksi. Penjualan Ritel yang kembali anjlok -12.3% YoY di bulan Juli lalu menjadi katalis negative bagi Indeks Harga Saham Gabungan. Dengan demikian Penjual Ritel sudah mencatatkan penurunan dalam delapan bulan berturut turut sejak Desember 2019 lalu. Bahkan Bank Indonesia memprediksikan Penjualan Ritel di bulan Agustus kemungkinan kembali anjlok sekitar -10% YoY. IHSG pada perdagangan kemarin (9/9) anjlok hingga -1.81% ke level 5,149. Investor asing mencatatkan posisi *net sell* sebesar IDR 630.38 miliar dengan saham yang banyak dilepas investor asing adalah BBRI (IDR -128.5 miliar), BMRI (IDR -89.4 miliar) dan TLKM (IDR -83.0 miliar).

Aksi jual saham teknologi juga terjadi di pasar Asia kemarin mengikuti apa yang terjadi di bursa *Wall Street*. Indeks Shanghai anjlok -1.86%, Hang Seng -0.63%, Nikkei 225 -1.04% dan KOSPI -1.09%. Inflasi Cina di bulan Agustus tercatat pada level +2.4% YoY sementara Producer Price Index mengalami deflasi -2.0% YoY. Dari Jepang, Machine Tool Orders Agustus anjlok -23.3% YoY.

Rebound terjadi di pasar saham Eropa dan *Wall Street* dimana investor melihat *sell-off* yang terjadi dalam dua hari terakhir, terutama pada saham saham teknologi, sudah cukup besar dan investor berbalik arah memutuskan untuk *buy in the deep*. Dari Eropa indeks CAC 40 ditutup menguat +1.40%, DAX +2.07% dan FTSE +1.08% sementara dari *Wall Street* indeks DJIA naik +1.60% ke 27,940, S&P 500 +2.01% ke 3,398 dan NASDAQ +2.71%. Dari data perumahan mingguan AS, Mortgage Bankers Association of America (MBA) Mortgage Applications per 4 September diluar dugaan mencatatkan kenaikan sebesar +2.9% YoY (consensus turun -2.0% YoY), yang mana kenaikan ini merupakan yang pertama dalam empat minggu terakhir.

Data ekonomi hari ini Machinery Orders Jepang di bulan July anjlok sebesar -22.5% YoY lebih buruk dari consensus -18.3% YoY. Nanti siang investor juga menanti keputusan Bank Sentral Eropa terkait penentuan *benchmark rate*, yang aman Bank Sentral Eropa diprediksi akan mempertahankan *benchmark rate* di 0%.

IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah Terbatas (5,080—5,200). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,149. Indeks tampak sedang bergerak melewati support level yang berada di 5,200, di mana berpotensi melanjutkan pelemahannya menuju level berikutnya di 5,080. Akan tetapi kemampuan indeks bertahan di atas EMA 50 memberikan peluang menghambat laju pelemahan yang jika berbalik menguat dapat menguji resistance level 5,200. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

Penjualan PEHA Turun 17.78%

- PT Phapros Tbk. (PEHA) berharap bisa mencapai pertumbuhan kinerja keuangan hingga dua digit hingga akhir tahun 2020. PEHA mencatatkan penurunan penjualan 17,78 persen menjadi Rp453,92 miliar pada semester pertama tahun ini. Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk juga tergerus 43,71 persen secara tahunan menjadi Rp26,88 miliar.
- Berdasarkan segmentasi, penjualan obat over the counter (OTC), obat generik bermerek dan ethical kompak mengalami penurunan yang mayoritas disebabkan oleh penurunan jumlah kunjungan pasien ke rumah sakit.
- PEHA akan menggenjot penjualan ekspor yang saat ini masih berkontribusi 10 persen dari total penjualan perseroan dengan terus menjalin hubungan dengan distributor dari negara terkait. Adapun, fokus negara tujuan ekspor perseroan saat ini di antaranya Asia Tenggara dan Afrika. (Sumber:bisnis.com)

Pendapatan LINK Rp 971 Miliar

- PT Link Net Tbk. (LINK) terus mencatatkan pertumbuhan operasional sepanjang kuartal II/2020. Perseroan berhasil menghimpun total bersih pelanggan (net subscribers) mencapai lebih dari 750.000 pelanggan.
- Realisasi tersebut ditunjang oleh penambahan total bersih pelanggan baru sebanyak 62.430 pelanggan sepanjang kuartal II/2020, menjadikan total pelanggan penyedia layanan internet dengan brand First Media ini sebanyak 762.392 pelanggan.
- Kemudian, jumlah tersebut terus meningkat di sepanjang Juli 2020, yang mana perseroan menambah total bersih pelanggan baru sebanyak 21.807 dan menjadikan total pelanggan tercatat sebanyak 784.199 pelanggan pada akhir bulan Juli.
- Pendapatan rata-rata per pelanggan atau average revenue per user (ARPU) terpantau stabil. Perseroan membukukan ARPU sebesar Rp375.000 untuk paruh pertama tahun ini. Adapun per akhir Juli ARPU tercatat sebesar Rp374,000.
- LINK membukukan pendapatan sebesar Rp971 miliar pada kuartal II/20, meningkat 6,2 persen secara year on year dari Rp915 miliar pada kuartal II/19 dan meningkat 1,3 persen secara kuartalan. (Sumber:bisnis.com)

ITIC Optimis Penjualan Tumbuh 20%

- PT Indonesian Tobacco Tbk (ITIC) tengah fokus membeli kavling tanah untuk ekspansi pabrik. Dana pembelian tanah dialokasikan sekitar Rp 15 miliar - Rp 20 miliar. Selain ekspansi pabrik, ITIC juga berupaya untuk meningkatkan kapasitas produksi sehingga sudah mulai bekerja 2 shift per bulan Juli 2020 ini.
- Untuk menunjang peningkatan kapasitas produksi, ITIC melakukan peremajaan mesin dan memasang mesin pengganti dengan kapasitas yang lebih besar. Adapun dana yang disiapkan sekitar Rp 10 miliar.
- ITIC tetap optimistis dengan target pertumbuhan penjualan di sepanjang tahun ini yang akan tumbuh 20%. ITIC telah menyiapkan sejumlah strategi yakni menjaga konsistensi kualitas produk, menjaga kestabilan harga jual, menjaga kelancaran distribusi barang, dan membuka pasar baru. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

ERAA Serap Capex Rp 197 Miliar

- PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) mengalokasikan belanja modal sebesar Rp 300 miliar untuk tahun 2020. ERAA telah menyerap belanja modal sebesar Rp 197 miliar sepanjang Januari hingga Juni 2020.
- Sebagian besar belanja modal digunakan untuk penambahan aset dan pembukaan toko. Per akhir Juni 2020, Erajaya Swasembada telah membuka 43 toko. A juga menerapkan konsep online to off-line dan offline to online (O2O). (Sumber:kontan.co.id)

ROTI Lepas Anak Usaha di Filipina

- PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. (ROTI) mengumumkan telah melepaskan seluruh sahamnya atas anak usaha yang beroperasi di Filipina.
- Perseroan menyatakan telah melakukan divestasi saham pada entitas anak perseroan yakni Sari-monde Foods Corporation (SMFC), sebuah perusahaan yang berdiri berdasarkan hukum negara di Filipina.
- Perseroan menjual dan mengalihkan seluruh sahamnya di entitas anak perusahaan perseroan agar dapat lebih berkonsentrasi kepada pengembangan usaha perseroan di dalam negeri dan dana yang diperoleh dari penjualan saham di SMFC ini akan digunakan untuk menunjang kegiatan usaha perseroan.
- ROTI menyetujui penjualan dan pengalihan seluruh sahamnya kepada MNC (Monde Nissin Corporation yang telah sepakat untuk membeli dan menerima pengalihan dari perseroan atas seluruh 55 persen saham yang dimiliki perseroan atas entitas anak perseroan.
- Divestasi kepemilikan saham perseroan atas entitas anak perseroan tersebut setara dengan nilai nomina Php256.150.000 atau Rp78,68 miliar jika berpatokan pada kurs transaksi jual peso Filipina oleh Bank Indonesia sebesar Rp307,15 per peso Filipina.
- Adapun, penjualan di wilayah Filipina memang hanya menyumbang 3,08 persen atau Rp51,6 miliar dari total pendapatan perseroan pada periode semester pertama tahun ini.yang sebesar Rp1,67 triliun (Sumber:kontan.co.id)

Marketing Sales SMRA Rp 1.7 Triliun

- PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) mencatatkan angka prapenjualan (marketing sales) sebesar Rp1,7 triliun hingga akhir Agustus 2020. Jumlah tersebut telah mencapai 68 persen dari target prapenjualan baru yang ditetapkan sebesar Rp2,5 triliun.
- Kontribusi terbesar dari produk rumah tapak (landed house) dengan kisaran harga Rp1 miliar-Rp2 miliar per unit.
- Guna mengejar target di sisa tahun 2020, SMRA akan merilis sejumlah proyek baru baik residensial ma pun komersial. Pada kuartal IV/2020, SMRA juga akan merilis proyek baru yakni Summarecon Bogor (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.